

Bab V Konsep Perencanaan dan Perancangan

5.1. Konsep Dasar

Konsep dasar dari Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Mbay- Nagekeo adalah merencanakan serta merancang sebuah gedung kesenian guna mewadahi segala kegiatan kesenian yang ada di Kabupaten Nagekeo.

5.1.1 Tujuan

Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Mbay-Nagekeo bertujuan untuk menghadirkan sebuah media penyampaian hasil karya seni dan menjadi daya tarik atau minat untuk belajar maupun mengenal adat, budaya, kesenian dan ritual masyarakat dengan pendekatan Transformasi Arsitektur.

5.1.2 Fungsi

Fungsi dari Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo yaitu sebagai berikut :

- ✓ Sebagai sebuah bangunan yang dapat mewadahi segala kegiatan kesenian yang ada di Kabupaten Nagekeo.
- ✓ Menjadikan Gedung Kesenian sebagai media penyampaian sebuah hasil karya seni dan menjadi daya tarik atau minat untuk belajar maupun mengenal adat, budaya kesenian serta ritual masyarakat Kabupaten Nagekeo.
- ✓ Menjadikan Gedung Kesenian sebagai sebuah Icon bangunan di Kabupaten Nagekeo melalui pendekatan Transformasi Arsitektur.

5.1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam konsep Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah sebagai berikut :

- ✓ Ruang lingkup dari kajian studi adalah tentang merencanakan serta merancang Gedung Kesenian di Kota Mbay-Nagekeo, teori-teori atau prinsip-prinsip arsitektur dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur.
- ✓ Merencanakan serta merancang Gedung Kesenian ini dengan strategi dan prinsip-prinsip dari Pendekatan Transformasi Arsitektur.

5.1.4 Gagasan Dasar

Gagasan dasar dari Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah menyediakan sebuah media dalam menyampaikan sebuah hasil karya seni dan menjadi daya tarik atau minat untuk belajar maupun mengenal adat, budaya, kesenian serta ritual masyarakat di Kabupaten Nagekeo.

5.2. Konsep Tapak

5.2.1. Konsep Penzoningan

Kesimpulan : Dari pertimbangan 2 alternatif diatas. Zona yang dipilih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 2**.



Gambar 116 Konsep penzoningan

Sumber : konsep penulis, 2021

- Keuntungan :
 1. Zona service berfungsi sebagai penghubung antara zona antara zona semi publik dan zona publik
 2. Akses antara zona tetap terjaga privasinya dan juga mudah untuk diakses.

5.2.2. Konsep Pola dan Massa Bangunan

Kesimpulan : Berdasarkan pertimbangan dari 2 alternatif, maka yang dipilih adalah **Alternatif 2** untuk kebutuhan Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo.



Gambar 117 konsep pola dan massa bangunan

Sumber : konsep penulis, 2021

- Keuntungan :
 1. Menampilkan organisasi bangunan yang indah dengan eksplorasi bangunan seolah-olah pengunjung yang ada di dalamnya merasakan nyaman dan terhibur.
 2. Penempatan massa bangunan dapat di sesuaikan dengan pola tapak yang ada.
 3. Bersifat stabil

5.2.3. Konsep Aksesibilitas

✚ Konsep Pencapaian



Gambar 118 Konsep Pencapaian

Sumber : konsep penulis, 2021

Kesimpulan : Dari pertimbangan 2 alternatif, maka yang dipilih yaitu **Alternatif 1** yaitu Pola Linear pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo.

Keuntungan :

1. Akses masuk menuju lokasi sesuai dengan jalan yang telah tersedia.
2. Memudahkan pejalan serta kendaraan bermotor menemukan pintu masuk menuju area perencanaan.
3. Kendaraan yang masuk sangat mudah untuk di kontrol.
4. Memberikan ruang yang cukup untuk memudahkan sirkulasi kendaraan keluar masuk area perencanaan.

✚ Konsep Sirkulasi



Gambar 119 konsep sirkulasi

Sumber : konsep penulis, 2021

Kesimpulan : Dari pertimbangan 2 alternatif diatas, maka yang dipilih yaitu **Alternatif 1** pada area Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo.

- Pedestrian diletakkan pejalan kaki terletak saling bersampingan dengan jalur sirkulasi kendaraan bermotor ataupun mobil.
- Pemanfaatan tanaman perdu sebagai netralisir debu dan asap dari kendaraan bermotor atau mobil.

Keuntungan :

1. Jalur sirkulasi lebih tertata dengan rapi dan mudah dicapai bagi pengguna.

5.2.4. Konsep Jumlah Parkiran

✚ Parkiran Pengunjung

- Roda 4 :
 $LLP = JPP \times UPP$
 $LLP = 26 \times (2.5 \times 5)m = 325 \text{ m}^2$
- Roda 2 :
 $LLP = JPP \times UPP$
 $LLP = 159 \times (1 \times 2)m = 318 \text{ m}^2$

✚ Letak Parkir

Kesimpulan : Dari pertimbangan 2 alternatif, maka yang dipilih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 2** yaitu Letak Menyebar.



Gambar 120 konsep letak parkir

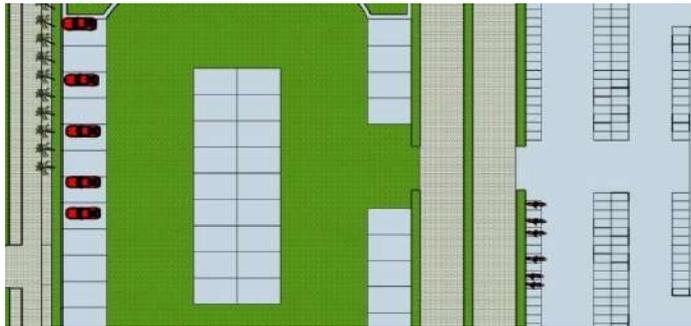
Sumber : konsep penulis,2021

Keuntungan :

1. Distribusi dan pencapaian ketiap ruang akan merata dalam kawasan.
2. Parkiran disesuaikan dengan zona fungsi bangunan.

✚ Pola Parkir

Kesimpulan : Dari pertimbangan 2 alternatif, maka yang dipilih adalah pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 1** yaitu Tegak Lurus.



Gambar 121 Konsep pola parkir

Sumber : konsep penulis, 2021

Keuntungan :

1. Kebutuhan akan luasan lahan parkir akan lebih kecil
2. Dapat menghemat lahan dalam tapak kawasan.

5.2.5. Konsep Geologi

Kesimpulan : Dari beberapa alternatif diatas yang dipilih dalam Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo guna mengatasi masalah geologi adalah **Alternatif 2 dan Alternatif 3** yaitu Paving Block dan Rumput.



Gambar 122 konsep geologi

Sumber : konsep penulis, 2021

- Paving Block

Keuntungan :

1. Baik dalam penyerapan air
2. Dapat menyerap panas
3. Mudah dalam pengerjaan / pemasangan

- Rumput :

Keuntungan :

1. Sangat baik dalam menyerap air
2. Sangat baik dalam menyerap panas
3. Menjadikan tapak kawasan tampak hijau serta alami

5.2.6. Konsep Klimatologi

✚ Matahari

Kesimpulan : Dari pertimbangan 3 alternatif diatas, maka yang dipilih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 1, 2 dan 3** yaitu Vegetasi, Fasad Bangunan dan Sunscreen Bangunan.

- Vegetasi

Penempatan vegetasi pada tapak dapat mengurangi pencahayaan secara langsung terhadap bangunan



Gambar 123 konsep vegetasi

Sumber : konsep penulis, 2021

- Fasad Bangunan

Penggunaan fasad bangunan dapat meminimalisir cahaya matahari yang masuk dan juga dapat menjadi nilai tambah dalam segi estetika atau keindahan bangunan.

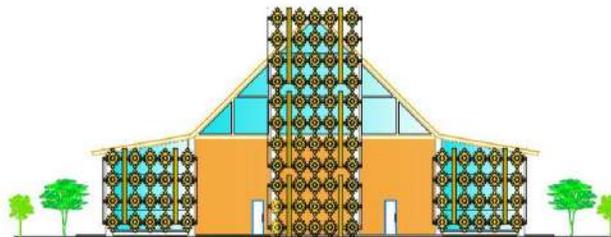


Gambar 124 konsep fasa bangunan

Sumber : konsep penulis, 2021

- Sunscreen Bangunan

Menambahkan Sunscreen pada setiap bukaan dapat meminimalisir cahaya yang masuk pada bangunan.



Gambar 125 Konsep Sunscreen

Sumber : konsep penulis, 2021

✚ Angin

Kesimpulan : Dari pertimbangan 3 alternatif, maka yang dipilih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 1 dan 3**.

- Alternatif 1 :

Penanaman vegetasi sebagai wind buffer yang berguna sebagai penahan, penyerap dan mengalirkan tiupan angin yang berlebihan ke segala arah.

- Alternatif 3 :

Struktur, komponen dan selubung bangunan harus berpatokan dengan kuat untuk tahan terhadap angin balik, naik dan geser dari segala arah.



Gambar 126 konsep angin

Sumber : konsep penulis, 2021

5.2.7. Konsep Vegetasi

+ Tanaman Penutup Tanah

Dipilih rumput jepang karena baik dalam menyerap air, dapat tumbuh secara rapat dan terkesan rapi serta perawatannya mudah.



Gambar 127 konsep penutup tanah

Sumber : konsep penulis, 2021

✚ Jenis Tanaman Peneduh

Dipilih pohon mangga, pohon kersen dan pohon tanjung untuk tanaman peneduh karena mudah didapatkan.



Gambar 128 Konsep Tanaman Peneuh

Sumber : konsep penulis, 2021

✚ Jenis Tanaman Pengarah

Pada tanaman pengarah yang dipilih adalah Palem Putri dan Cemara lilin karena memiliki manfaat sebagai tanaman penghias juga.



Gambar 129 konsep tanaman pengarah

Sumber : konsep penulis, 2021

5.2.8. Konsep Utilitas Tapak

- ✚ Menggunakan sistem Drainase dan Resapan untuk pembuangan atau pengaliran air hujan.
- ✚ Pembuangan sampah dibuang disesuaikan dengan jenis sampah. Pembuangan dilakukan secara berkala dengan menggunakan truk sampah.



Gambar 130 Konsep sampah

Sumber : konsep penulis, 2021

5.3. Konsep Bangunan

5.3.1. Konsep Massa Bangunan

Kesimpulan : Dari pertimbangan 2 alternatif, maka yang dipilih dalam Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Mbay-Nagekeo adalah **Alternatif 2**, kemungkinan lebih banyak memakan ruang untuk sirkulasi outdoor, namun ini dapat dijadikan potensi untuk mengembangkan area luar sabagai taman aktif.

Jumlah massa bangunannya menjadi :

1. Fasilitas Multi Galeri dan Pengelola
2. Fasilitas souvenir shop dan foodcourt
3. Fasilitas indoor teather (auditorium)
4. Fasilitas outdoor teather

Keuntungan :

1. Pemanfaatan ruang cukup maksimal
2. Tidak terlalu butuh ruangan yang cukup besar untuk menampung pengunjung
3. Fasilitas indoor dan outdoor theater tidak mengganggu aktivitas fungsi lain karena dipisahkan
4. Aktivitas pengunjung atau pengelola yang membutuhkan suasana tenang dapat dicapai.

5.3.2. Konsep Sifat Ruang

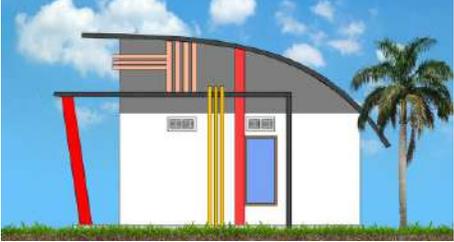
Jenis	Sifat	Suasana	Karakter
Pengelola	Semi Publik	Tenang	Formal
Souvenir shop dan Foodcourt	Publik	Ramai	Non formal
Indoor theater (auditorium)	Publik	Tenang	Non formal
Outdoor Theater	Publik	Ramai	Non formal
Gazebo	Publik	Ramai	Non formal
Parkiran	Publik	Ramai	Non Formal
Pos Jaga	Semi Publik	Tenang	Formal

Table 14 Konsep sifat ruang

Sumber : konsep penulis, 2021

5.3.3. Konsep Tampilan

No	Jenis	Sifat	Gambar
1.	Pengelola	Semi Publik	
2.	Foodcourt	Publik	

3.	Auditorium	Publik	
4.	Pos Jaga	Semi Publik	
5.	Gazebo	Publik	
6.	Gallery	Semi Publik	

5.3.4. Konsep Struktur

✚ Sub Struktur

Kesimpulan : Dari Perimbangan 4 Alternatif, maka yang dipilih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 2, Alternatif 3 dan alternatif 4** yaitu Pondasi Menerus, Pondasi Footplat dan pondasi ting pancang.

- Pondasi Footplat

Kelebihan :

1. Cocok untuk bangunan bertingkat dengan bentangan lebar
2. Cocok dengan keadaan tanah yang lembek
3. Pondasi terbuat dari beton bertulang
4. Mampu menahan beban dengan baik

5. Memikul kelebihan fondasi yang cukup dalam

- Pondasi Menerus

Kelebihan :

1. Cocok untuk tanah yang keras.
2. Penyaluran beban merata.
3. Pengerjaan yang mudah.

- Pondasi tiang pancang

1. Kuat dan mampu menahan beban berat.
2. Penyambungan tiang baja yang mudah dengan metode pengelasan.
3. Meneruskan beban-beban dari atas ke lapisan bawah dengan baik.
4. Dapat menahan daya apung air tanah dengan baik.
5. Menahan gaya lateral maupun gaya gempa dengan baik.
6. Cocok untuk bangunan bentang lebar.

Super Struktur

Kesimpulan : Dari pertimbangan 2 alternatif, maka yang dipilih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 1** yaitu struktur rangka karakter.

Kelebihan :

1. Bentuk dan sistemnya cukup sederhana dan mudah dalam pelaksanaan
2. Fleksibilitas penggunaan ruang cukup tinggi
3. Beban dipikul oleh kolom dan balok
4. Memungkinkan bukaan-bukaan yang cukup layak
5. Mengikuti bentuk bangunan

Upper Struktur

Kesimpulan : Dari pertimbangan 4 alternatif, maka yang dipilih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 3** yaitu rangka baja WF.

Kelebihan :

1. Kuat tarik tinggi
2. Tidak dimakan rayap
3. Hampir tidak memiliki perbedaaan nilai muai dan susut

4. Bisa di daur ulang.

5.3.5. Konsep Material

Plafon

Kesimpulan : Dari pertimbangan 4 alternatif, maka yang dipilih untuk material plafon pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 3 dan 4** yaitu Gypsum dan Papan PVC.

- Alternatif 3 Gypsum:
 1. Isolasi udara baik
 2. Tahan rayap
 3. Mudah dibentuk
 4. Pemasangan mudah
 5. Harga tergantung motif dan ukuran
- Alternatif 4 Papan PVC :
 1. ringan;
 2. resistensi terhadap kelembaban;
 3. kemudahan bahan pengolahan;
 4. kecepatan konstruksi;
 5. harga bahan bangunan yang rendah;
 6. pencahayaan dan ventilasi di mana saja di lapisan;
 7. kemudahan perawatan;
 8. berbeda dengan pekerjaan memasang plafon jenis lainnya, PVC tidak perlu menggunakan solusi perekat;

Dinding

Kesimpulan : Dari pertimbangan 5 alternatif, maka yang dipilih untuk material dinding dalam Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah batu merah dan batako.

Bata merah :

Mudah didapatkan, memiliki ketahanan yang tinggi terhadap panas, harga terjangkau dan tidak memerlukan keahlian khusus.

Batako :

Mudah dibuat, harga terjangkau, kedap air serta mudah dipasang.

✚ Lantai

Kesimpulan : Dari pertimbangan 6 alternatif, maka yang dipilih untuk material lantai dalam Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian di Kabupaten Nagekeo adalah **Alternatif 1,2 dan 5** yaitu Keramik, karpet dan garnit.

- Keramik
 1. Mudah diperoleh
 2. Warna dan motif beragam
 3. Tahan lama
 4. Mudah perawatannya
- Karpet
 1. Mudah diperoleh
 2. Warna dan motif beragam
 3. Menyerap bunyi dengan baik
- Garnit
 1. Daya topang tinggi
 2. Awet untuk digunakan jangka panjang
 3. Mewah dan elegan
 4. Mudah dalam segi perawatan

5.3.6. Konsep Utilitas

✚ Akustik

- Pengendap Bunyi

1. Tanaman

Tanaman dapat digunakan untuk mengurangi kebisingan lingkungan karena tanaman tidak dapat memantulkan bunyi terlalu banyak. Maka dari itu, ditempatkan banyak pepohonan di dekat sumber bunyi.

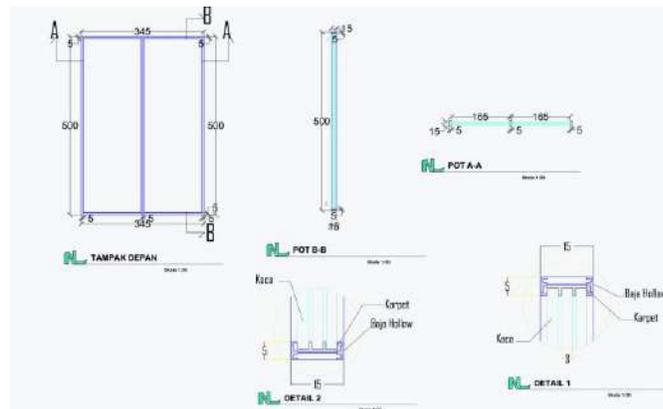


Gambar 131 Sistem Akustik Pengendap Bunyi

Sumber : Konsep penulis, 2021

2. Jendela

Jendela kedap bunyi tersedia dalam bentuk jadi atau pesan. Digunakan jendela kaca ganda agar dapat mengendap bunyi

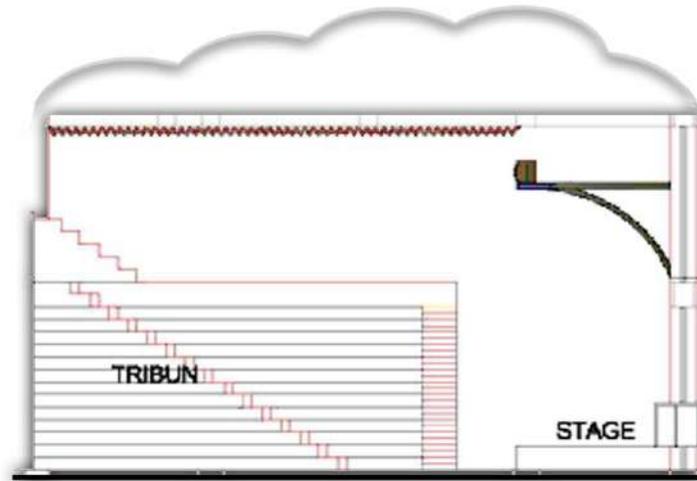


Gambar 132 Gambar dan Detail Jendela Ganda

Sumber : Konsep penulis, 2021

- Pemantul Bunyi

Pemantul yang digunakan adalah pemantul bergelombang agar dapat menyebarkan bunyi secara teratur, bahan yang digunakan untuk pemantul suara adalah gypsum board.

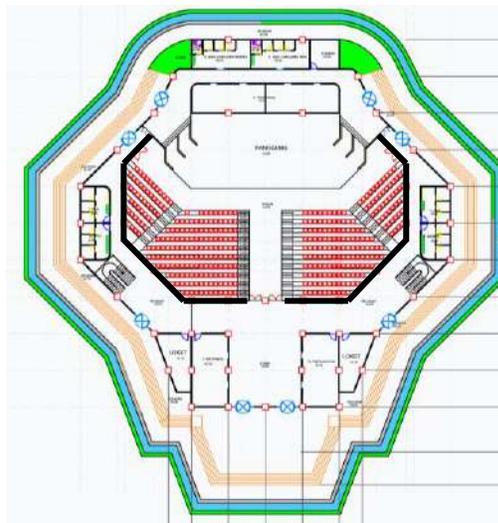


Gambar 133 Pemantul Bunyi Datar

Sumber : konsep penulis, 2021

- Penyerap Bunyi

Penyerapan bunyi adalah pengubahan energy gelombang bunyi menjadi energy panas atau mekanik, bahannya menggunakan panel absorber.

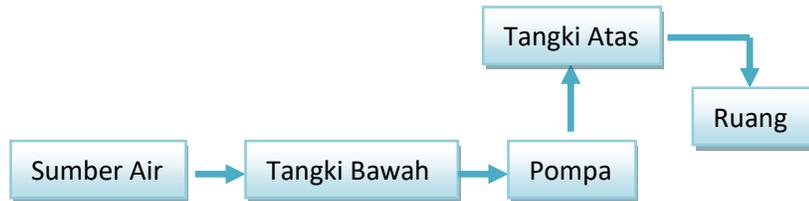


Gambar 134 Bahan Akustik Penyerap Bunyi

Sumber : Konsep Penulis, 2021

✚ Sistem distribusi air bersih :

Kesimpulan : Dari 2 alternatif, yang dipilih untuk sistem distribusi air bersih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian adalah **Sistem Down Feed Distribution atau alternatif 2.**

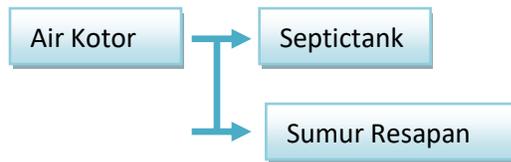


Bagan 8 Distribusi air bersih

Sumber : konsep penulis, 2021

✚ Sistem distribusi air kotor

Kesimpulan : sistem pembuangan air kotor diadakan untuk memwadhahi pembuangan dan penyerapan pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian.



Bagan 9 sistem pembuangan air kkotor

Sumber : konsep penulis, 2021

✚ Sistem penangkal petir

Kesimpulan : dari 2 alternatif pada penangkal petir pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Kesenian adalah **Sistem Franklin atau Alternatif 1** Sistem ini prinsipnya hanyalah berupa pemasangan tiang penangkal petir ditempat tertinggi dan dapat dihubungkan kawat pengantar masuk kedalam tanah sebagai penetral teggangan listrik petir. Sistem ini hanya untuk skala bangunan sedang dan kecil.

✚ CCTV

Pada Perencanaan dan Perancangan gedung kesenian diadakan CCTV yang digunakan untuk menyelidiki atau mengawasi.

Daftar Pustaka

- Badan pusat statistic Kabupaten *Nagekeo* tahun 2018
Bappeda Kabupaten Nagekeo
- Jeraman, P. (2016). *Arsitektur Rumah Adat Tutubhada di Kabupten Nagekeo* (hal 27-66). Universitas Katolik Widya Mandira Kupang: Laboratorium Arsitektur Vernakular Prodi Arsitektur FT. Unwira Kupang
- Jeraman, P. (2020). *Transformasi Arsitektur Vernakuler (Metoda & Teknik Transformasi). Draft Kuliah A* (hal 2-10). Kupang
- KBBI online edisi iii, 2012-2019
- Mawar,Risma. 2018. *Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan Mixed-Use Building sebagai Gateway Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan Gamping.* Yogyakarta
- Nagekeo* dalam angka tahun 2018
pengertianku.net
- petatematikindo.wordpress.com, peta administrasi kabupaten *nagekeo* 2015
- Satwiko, P. (2019). *Akustika Arsitektural*. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Silvia, Danis. 2017. *Tari Gajah Menunggang*. Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan Upi
- Wikipedia, perubahan terakhir 30 september 2020
- Yuniarman,Ardi. *Gubahan massa tata ruang dan bentuk bangunan terhadap orientasi gunung rinjani sebagai pusat kosmos. Sasak art centre*

Lampiran